Skripsi ini berjudul “Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Situasional Manajer dengan Kesiapan Karyawan”sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu “Adakah Hubungan antara Gaya Kepemimpinana Situasional Manajer dengan Kesiapan Karyawan dalam Menyelesaikan Tugas pada PT. Innovator Indonesia”. Yang melatarbelakangi diadakan penelitian ini adalah telah banyaknya kasus jatuh bangunnya sebuah organisasi akibat kepemimpinanyang tidak efektif. Gaya kepemimpinan yang dinilai efektif adalah “Gaya Kepemimpinana Situasional” yaitu bagaimana cara pemimpin dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan keadaan yang dihadapi. Maka, PT. Innovator Indonesia menggunakan gaya kepemimpinana situasional dalam menjalankan perusahaannya, sebagai perusahaan komunikasi yang dinamis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: bagaimana hubungan antara pemberitahuan yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan. dalam menyelesaikan tugas, bagaimana hubungan antara promosi yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan tugas, bagaimana hubungan antara partisipasi yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan tugas, dan bagaimana hubungan antara pendelegasian yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan diantara berbagai variabel. Sedangkan untuk menunjang penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, penyebaran angket dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan PT. Innovator Indonesia, sampel yang diambil adalah 80% dari populasi, jadi teknik yang digunakan adalah sampel acak sedehana. Setelah melakukan penyebaran angket maka hasil angket dihitung dengan menggunakan rumus Rank Spearman.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pemberitahuan yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan. dalam menyelesaikan tugas, tidak terdapat hubungan antara promosi yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan tugas, tidak terdapat hubungan antara partisipasi yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan tugas, dan tidak terdapat hubungan antara pendelegasian yang dilakukan manajer dengan kesiapan karyawan dalam menyelesaikan.